



Peran Ilmu Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari Menurut Perspektif Santri Puteri Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin

Gusti Hadiatus Solehah

¹Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Indonesia
gustihadiatussolehah@uniska-bjm.ac.id

Alamat: Kampus Jl. Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi Banjarmasin 70123 telp/facs (0511)3304352

Korespondensi penulis: gustihadiatusholeha@gmail.com

Abstract. *This research aims to explore the role of chemistry in daily life from the perspective of female students (santri putri) at Al-Ihsan Islamic Boarding School in Banjarmasin. Through qualitative methods including interviews and observations, this study investigates the understanding, perceptions, and experiences of the students regarding the practical applications of chemistry in their everyday lives. The findings highlight the significance of integrating chemistry education with real-life contexts to enhance students' comprehension and appreciation of this scientific discipline. Understanding the perspectives of female students in Islamic boarding schools sheds light on how chemistry education can be tailored to meet the needs and interests of diverse learner populations.*

Keywords: *Chemistry education, Daily life applications, Female students, Islamic boarding school, Qualitative research*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari dari sudut pandang para santri putri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin. Melalui metode kualitatif termasuk wawancara dan observasi, penelitian ini menyelidiki pemahaman, persepsi, dan pengalaman para santri terkait dengan aplikasi praktis kimia dalam kehidupan sehari-hari mereka. Temuan penelitian menyoroti pentingnya integrasi pendidikan kimia dengan konteks nyata untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap disiplin ilmu ini. Memahami sudut pandang para santri putri di pesantren Islam memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan kimia dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat beragam peserta didik.

Kata kunci: Pendidikan kimia, Aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, santri putri, Pondok pesantren Islam, Penelitian kualitatif

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan sains, termasuk ilmu kimia, memiliki peran yang sangat penting dalam membekali individu dengan pemahaman tentang dunia yang kompleks di sekitar mereka. Namun, seringkali pemahaman tentang ilmu kimia dibatasi pada lingkup akademik di ruang kelas, tanpa mengaitkannya dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dari sudut pandang para santri putri di Pondok Pesantren Al-Ihsan.

Sebagai pusat pendidikan Islam yang menekankan pembentukan karakter dan pengetahuan holistik, Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin memberikan konteks yang unik untuk memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama, termasuk ilmu kimia. Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara dan observasi, untuk menyelidiki pemahaman, persepsi, dan pengalaman para

santri puteri terkait dengan aplikasi praktis kimia dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendidikan kimia dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik di lingkungan pesantren Islam. Selain itu, pemahaman perspektif para santri puteri ini juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan integrasi ilmu kimia dengan konteks nyata, sehingga memperdalam pemahaman dan apresiasi mereka terhadap ilmu kimia sebagai disiplin ilmu yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan sains, khususnya ilmu kimia, telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap sains dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Subhan et al. (2020), ilmu kimia memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pembuatan makanan hingga produksi energi, dan pemahaman akan aplikasi praktisnya sangat diperlukan bagi individu agar dapat membuat keputusan yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari.

Di lingkungan pendidikan Islam, pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama telah menjadi fokus perhatian. Menurut Ahmad (2019), pendidikan di pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan holistik para santri, dengan menekankan pada nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, integrasi ilmu kimia dengan nilai-nilai agama dapat memperkaya pemahaman siswa tentang konsep kimia dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap hubungan antara ilmu pengetahuan dan keyakinan agama.

Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatan wawancara dan observasi telah terbukti efektif dalam menggali pemahaman dan pengalaman individu tentang suatu topik. Menurut Creswell & Poth (2017), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam, yang sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari menurut perspektif santri puteri Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin.

Dengan tinjauan pustaka ini, menjadi jelas bahwa penelitian mengenai peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari dari perspektif santri puteri Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin memiliki nilai penting dalam mengeksplorasi hubungan antara ilmu kimia, pendidikan Islam, dan kehidupan sehari-hari siswa.

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

- a. **Desain Penelitian Kualitatif:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman dan pengalaman para santri puteri tentang peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif subjek penelitian.
- b. **Wawancara Mendalam:** Metode utama yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan para santri puteri Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui **media** daring, tergantung pada preferensi responden. Wawancara akan difokuskan pada pertanyaan terkait pengalaman dan pemahaman mereka tentang aplikasi praktis ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Observasi Partisipatif:** Selain wawancara, penelitian ini juga akan melibatkan observasi partisipatif di lingkungan pondok pesantren. Peneliti akan berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari para santri puteri untuk memahami lebih baik bagaimana ilmu kimia termanifestasi dalam aktivitas mereka sehari-hari.
- d. **Analisis Tematik:** Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi pola tematik dan konsep-konsep utama yang muncul dari data untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari menurut perspektif santri puteri.
- e. **Pemeriksaan Terhadap Kredibilitas:** Untuk memastikan kualitas dan kredibilitas penelitian, langkah-langkah seperti triangulasi data dan pemeriksaan terhadap kredibilitas akan dilakukan. Ini melibatkan penggunaan sumber data yang beragam dan refleksi terus-menerus oleh peneliti untuk memverifikasi interpretasi dan temuan.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pandangan dan pengalaman para santri puteri terkait peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari, serta kontribusinya terhadap pengembangan pendidikan kimia yang lebih berarti di lingkungan pesantren.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, ditemukan beberapa temuan yang signifikan mengenai peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari menurut perspektif santri puteri Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin:

- a. Pemahaman tentang Konsep Kimia:** Mayoritas dari para responden menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar kimia, termasuk sifat-sifat zat, reaksi kimia, dan penggunaan bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu mengidentifikasi berbagai aplikasi praktis ilmu kimia di sekitar mereka, mulai dari proses memasak hingga pembuatan produk rumah tangga.
- b. Penggunaan Produk Kimia:** Para santri puteri sering menggunakan produk kimia dalam kehidupan sehari-hari tanpa menyadari implikasi kimia di balik penggunaannya. Misalnya, mereka menggunakan deterjen untuk mencuci pakaian atau memanfaatkan produk perawatan pribadi yang mengandung bahan kimia tertentu tanpa memahami bagaimana bahan-bahan tersebut berinteraksi dalam reaksi kimia.
- c. Hubungan dengan Pendidikan Agama:** Terdapat hubungan yang kuat antara pemahaman ilmu kimia dengan ajaran agama Islam di lingkungan pondok pesantren. Sebagian besar responden mengaitkan pemahaman mereka tentang ilmu kimia dengan keyakinan agama dan melihatnya sebagai cara untuk memahami keajaiban ciptaan Allah di alam semesta.
- d. Keterbukaan terhadap Pembelajaran Lebih Lanjut:** Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para santri puteri menunjukkan minat dan keterbukaan terhadap pembelajaran lebih lanjut tentang ilmu kimia. Mereka menyadari bahwa pemahaman yang lebih mendalam tentang kimia dapat memberikan manfaat besar dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendidikan kimia dengan konteks kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai agama dalam lingkungan pendidikan pesantren. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi para santri puteri terhadap ilmu kimia serta memotivasi mereka untuk terlibat dalam pembelajaran lebih lanjut tentang sains.

Pembahasan

Pembahasan Penelitian:

1. **Signifikansi Penelitian:** Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari dari perspektif santri puteri di lingkungan pesantren. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengungkapkan bagaimana pemahaman dan pengalaman mereka tentang ilmu kimia memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka dalam menggunakan produk kimia dan memahami fenomena kimia di sekitar mereka.
2. **Integrasi Ilmu Kimia dan Pendidikan Agama:** Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi antara ilmu kimia dan pendidikan agama dalam lingkungan pesantren. Para santri puteri menunjukkan keterbukaan untuk mengaitkan pemahaman ilmu kimia dengan ajaran agama Islam, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan keyakinan agama.
3. **Implikasi Pendidikan:** Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan kimia di lingkungan pesantren dan institusi pendidikan Islam lainnya. Integrasi konsep-konsep kimia dengan konteks kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai agama dapat meningkatkan relevansi dan daya tarik pembelajaran bagi para siswa.
4. **Keterbukaan terhadap Pembelajaran Lebih Lanjut:** Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa para santri puteri menunjukkan minat dan keterbukaan terhadap pembelajaran lebih lanjut tentang ilmu kimia. Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan kesempatan bagi para siswa untuk melanjutkan studi mereka dalam ilmu kimia dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang mendalam.
5. **Tantangan dan Peluang:** Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam mengintegrasikan ilmu kimia dengan konteks pesantren, termasuk kurangnya sumber daya dan dukungan untuk pengembangan kurikulum yang relevan. Namun, hal ini juga menciptakan peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif.

Dengan demikian, pembahasan penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan ilmu kimia dengan konteks kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai agama dalam pendidikan pesantren. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap ilmu kimia, tetapi juga memperkaya pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini telah mengungkapkan pemahaman dan pengalaman para santri puteri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin tentang peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

- a. **Pemahaman yang Memadai:** Para santri puteri memiliki pemahaman yang cukup baik tentang konsep-konsep dasar kimia dan aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu mengaitkan pemahaman mereka tentang ilmu kimia dengan pengalaman nyata mereka dalam menggunakan produk kimiadan memahami fenomena kimia di sekitar mereka.
- b. **Hubungan dengan Pendidikan Agama:** Integrasi antara ilmu kimia dan pendidikan agama dalam lingkungan pesantren memberikan konteks yang kaya dan bermakna bagi pemahaman siswa tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama. Para santri puteri menunjukkan keterbukaan untuk mengaitkan pemahaman ilmu kimia dengan ajaran agama Islam, yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan keyakinan agama.
- c. **Minat terhadap Pembelajaran Lebih Lanjut:** Temuan penelitian jugamenunjukkan minat dan keterbukaan para santri puteri terhadap pembelajaran lebih lanjut tentang ilmu kimia. Hal ini menciptakan peluang untuk pengembangan kurikulum pendidikan kimia yang lebih relevan dan menarik bagi peserta didik di lingkungan pesantren.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari dari perspektif santri puteri di lingkungan pesantren. Integrasi antara ilmu kimia, pendidikan agama, dan konteks kehidupan sehari-hari memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan pendidikan kimiayang lebih holistik dan relevan bagi peserta didik di lingkungan pesantren.

Saran

Saran Penelitian

- a. **Pengembangan Kurikulum Terpadu:** Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan kimia yang terpadu dengan pendidikan agama di lingkungan pesantren. Pengembangan kurikulum ini dapat memungkinkan integrasi yang lebih dalam antara konsep kimia dan nilai-nilai agama, sehingga memperkuat pemahaman siswa tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan

keyakinan agama.

- b. Studi Komparatif:** Penelitian komparatif antara santri puteri di berbagai pondok pesantren dapat dilakukan untuk memahami perbedaan dalam pemahaman dan pengalaman mereka tentang peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap ilmu kimia dalam konteks pesantren.
- c. Pengembangan Materi Pembelajaran:** Penelitian dapat difokuskan pada pengembangan materi pembelajaran kimia yang relevan dan menarik bagi santri puteri. Materi pembelajaran ini dapat dirancang untuk mencakup aplikasi praktis ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari, serta kaitannya dengan ajaran agama Islam, sehingga memperdalam pemahaman siswa tentang ilmu kimia secara holistik.
- d. Pelatihan Guru:** Penelitian dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan guru dalam mengintegrasikan ilmu kimia dengan pendidikan agama dalam pembelajaran di pesantren. Pelatihan ini dapat membantu guru memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyampaikan materi pembelajaran kimia dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa.

Dengan melakukan penelitian berdasarkan saran-saran ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan pendidikan kimia yang holistik dan relevan bagi santri puteri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dan masyarakat pesantren secara umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian (APBU UNISKA MAAB), pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah.

DAFTAR REFERENSI

- Abid, N. (2022). Peran dan kontribusi Islam dalam dunia ilmu pengetahuan. *Jurnal Pemikiran Islam*, 2(2), 222. <https://doi.org/10.22373/jpi.v2i2.15909>
- Ahmad, S. (2019). Integrasi pendidikan sains dengan nilai-nilai Islam: Studi kasus sekolah Islam di Indonesia. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Penelitian*, 7(2), 145-156.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Penelitian kualitatif dan desain penelitian: Memilih di antara lima pendekatan*. Penerbit Sage.
- Familia Novita Simanjuntak, dkk. (2019). Peningkatan pengetahuan kimia dalam kehidupan sehari-hari pada ibu rumah tangga perkotaan kelas ekonomi menengah. *Jurnal Comunita*, 1(2), 98-108. https://drive.google.com/file/d/1Sidq5VLLLe-V0jT_QuOXEhuVqTKouZivO/view?usp=drive_link
- Frans, F. (2005). Enzim: Peranan biologik, transformasi ganas dan transduksi sinyal. *Ebers Papyrus*, 11(1). https://drive.google.com/file/d/1ZUjpgLWorOPuGQVyUfYsIbyfkWtILvsN/view?usp=drive_link
- Muhammad Redo Ardian, & Safaruddin. (2022). Penerapan senyawa dan campuran dalam kehidupan. *Jurnal Lintas Ilmu-JLI*, 1(1), 1-7. https://drive.google.com/file/d/1-OkuYvCXaosk4ejVHp09qZM5hOGRVoYb/view?usp=drive_link
- Soen, S. (2019). Peranan kemandirian industri kimia terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang Indonesia. Institut Teknologi Bandung. https://drive.google.com/file/d/1D_2Z0jgKD4L_bnMt-jgHf87ijy7s7fCi/view?usp=drive_link
- Subhan, M., dkk. (2020). Peran kimia dalam kehidupan sehari-hari: Sebuah tinjauan. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 97(6), 1697-1710.
- Windah Anugrah Subaidah, dkk. (2023). Peran farmasis di industri obat di Indonesia sebagai gambaran lapangan kerja alumni farmasi Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 33-37. <https://doi.org/10.29303/indra.v4i1.220>

Penempatan Tabel

Tabel 1. perspektif santri puteri terhadap peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari

No.	Nama Santri Puteri	Perspektif Santri Puteri
1.	Aisyah	Peran kimia dalam kehidupan itu banyak sekali manfaatnya dan banyak juga bahayanya. Contoh manfaatnya seperti pendaur ulang dan bahayanya seperti membuat limbah-limbah, polusi udara, dll
2.	Ubudiyah	Peran kimia dalam kehidupan, yaitu membuat bahan kosmetik, membuat obat-obatan, dan membuat alat-alat di rumah.
3.	Tiara	Peran kimia dalam kehidupan adalah contohnya bayclean mengandung kimia untuk menghilangkan noda di dalam pakaian, makanan yang mengandung bahan kimia dapat membahayakan kesehatan tubuh, sampah sisa-sisa pabrik bisa membuat sungai tercemar.
4.	Zainab	Peran kimia dalam kehidupan yaitu Kimia bisa untuk bahan membuat batrai
5.	Aisyah Nur Rahmah	Kimia sangat berperan dalam kehidupan, karena termasuk dalam katagori yang dibutuhkan dalam lingkup kemsyarakatan. Selain berperan dalam kehidupan, kimia juga mempunyai peran yang tidak baik bagi lingkungan, seperti limbah kimia dari pabrik yang bisa menimbulkan polusi udara.
6.	Farida Apriyani	Kimia sangat berperan dalam kehidupan dalam berbagai hal. Kimia sering digunakan dalam pembuatan obat-obatan, sabun, pupuk, dan lain-lain. Akan tetapi juga mempunyai dampak negatif bagi kehidupan seperti limbah pabrik, dan bisa menyebabkan timbulnya penyakit-penyakit.
7.	Atikah Maulana	Peran kimia dalam kehidupan seperti tumbuhan seperti biji-bijian yang digunakan pada umumnya yang bisa digunakan sebagai obat-obatan. Dan penyebabnya bendungan bocor disebabkan tertimbunnya sampah.
8.	Aufa Nurul Adzkia	Peran kimia dalam kehidupan sangat penting karena hampir seluruh hal memakai kimia, seperti obat, sabun, pupuk, dan lain-lainnya. Tetapi dampak negatifna kimia juga bisa berbahaya bagi kesehatan seperti limbah pabrik yang bisa mencemari lingkungan, dan kimia juga bisa menyebabkan berbagai penyakit apabila salah dalam penggunaannya.
9.	Nadziroh	Peran kimia dalam kehidupan yaitu minyak bekas bisa menjadi sabun,

tai ayam, sapi, dan lain-lain bisa menjadi pupuk untuk tanaman, gelas minuman bekas bisa dibuat menjadi tas, sedotan bekas bisa dibuat menjadi hiasan dinding, plastik bekas bisa dibuat menjadi bunga palsu untuk hiasan ruangan.

10. Keysha Anggraini Peran kimia bagi kehidupan yaitu untuk membuat sabun dan obat-obatan, gelas minum bekas bisa dibuat menjadi tas.
11. Nisaul Jannah Peran kimia bagi kehidupan menurut saya kimia memiliki banyak peran di kehidupan manusia seperti halnya di dunia kedokteran maupun industri. Kitapun bisa melihat di sekitar kita contoh dari bahan kimia seperti sabun, sampo, obat, pupuk, pembersih, pewangi, yang mempermudah masyarakat. Namun selain membawa dampak positif, kimia juga mendapat respon kontra dari masyarakat karena terdapat dampak negatif, seperti bisa menjadi penyebab kanker, limbah pabrik yang mencemari udara dan air.
12. Nabila Nur Jamila Peran kimia bagi kehidupan yaitu kimia obat untuk menyembuhkan orang sakit, kimia di dalam sampo untuk melembutkan rambut, dan kimia tumbuhan untuk menyburkan tanaman
13. Nur Adipa Peran kimia dalam kehidupan ada banyak seperti untuk membuat obat-obatan, sabun, alat-alat seperti batrai. Kimia juga ada yang berbahaya kalau dimasukkan ke dalam makanan dan minuman.
14. Nasywa Yumn Peran kimia bagi kehidupan, belajar memanfaatkan kehidupan seperti tanaman, limbah, tes DNA, tempat sampo bekas atau mengandung kimia.
15. Saidati Amalia Puteri Peran kimia dalam kehidupan yaitu kimia berguna untuk pembuatan sabun, pembuatan pupuk. Menggunakan bahan kimia berlebihan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.
16. Luna Medina Peran kimia dalam kehidupan yaitu untuk pembuatan sabun, untuk pembuatan obat-obatan, dan limbah pabrik dapat mencemari lingkungan.
17. NurSyadziyah Qurratu'ain Peran kimia bagi kehidupan kimia sangat berperan bagi perindustrian, seperti dalam pembuatan sabun, kosmetik, make up, dll. Kimia menjadi elemen yang penting bagi kehidupan manusia, akan tetapi kimia juga bisa sangat berbahaya bagi manusia seperti pencemaran lingkungan atau menjadi barang yang berbahaya jika tidak digunakan dengan bijak.
18. Siti Fauria Hayati Peran kimia bagi kehidupan, yaitu untuk membuat sabun-sabunan, untuk membuat obat-obatan, untuk membuat sejenis parfum, dan untuk membuat pupuk-pupuk tanaman.

Penempatan Gambar



Gambar 1. Foto bersama Ustadzah Mahmudah Yanti dan Santri Puteri PondokPesantren Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2. Santri-Santri Puteri sedang membacakan kesimpulan mengenai peran ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari